

DI KABUPATEN SUKOHARJO Kapolres Buka Call Center



KR-Dok Polres Sukoharjo

Personel Polres Sukoharjo sedang patroli wilayah jaga kamtibmas Ramadan.

SUKOHARJO (KR) - Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit membuka call center pelayanan kepada masyarakat dengan nomor 110 dan nomor WhatsApp 08112772003. Pelayanan diberikan sebagai bentuk jaminan keamanan dan ketertiban (kamtibmas) selama puasa Ramadan hingga Lebaran 2024.

"Bila masyarakat menemukan adanya gangguan kamtibmas, bisa langsung melapor kepada petugas dengan nomor tersebut," kata AKBP Sigit, Sabtu (16/3).

Menurutnya, Polres Sukoharjo juga memberikan jaminan kepada masyarakat dengan menerjunkan personel patroli di semua wilayah untuk mengantisipasi kemungkinan adanya gangguan kamtibmas selama puasa Ramadan.

"Kerawanan gangguan kamtibmas pada bulan Ramadan ini perlu diantisipasi sejak dini, sebab pada momen puasa Ramadan biasa rawan kejadian balap motor liar hingga perang sarung. Sesuai perintah pimpinan, kita harus jaga kamtibmas," tandas Kapolres.

Disebutkan, dari 208 personel Polres Sukoharjo yang diterjunkan dalam patroli terdiri dari Tim Pandawa 1 dan 2, Tim Raimas, dan jajaran Polsek. Kegiatan dijadwal pada jam-jam tertentu, dari sore hari waktu berbuka hingga salat subuh.

Kapolres berharap, selama bulan puasa Ramadan ini tidak ada gangguan kamtibmas menonjol, yang meresahkan warga masyarakat. Selain itu, pihaknya juga mensosialisasikan nomor aduan call center 110 dan WhatsApp Kapolres Sukoharjo kepada masyarakat. (Mam)-f

KEGIATAN POLRESTA BANYUMAS Bagi Nasi dan Takjil



KR-Driyanto

Petugas Polrestabes Banyumas sedang membagikan nasi kotak dan takjil gratis kepada warga.

BANYUMAS (KR) - Polresta Banyumas, Jumat (15/3) sore, membagikan nasi kotak dan takjil secara gratis kepada pengguna jalan yang melintas di simpang empat Kebondalem Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

Pembagian nasi kotak dan takjil gratis itu langsung dipimpin Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kepada pengendara yang sedang menjalani ibadah puasa di bulan Ramadan.

Sejumlah pengendara sepeda motor dan roda empat yang dihipir sejumlah personel polisi Polresta Banyumas langsung menerima dan mengucapkan terimakasih. Selain memakai kendaraan, sejumlah pejalan kaki maupun karyawan pertokoan di kompleks Kebondalem juga ikut meminta takjil dan nasi kotak gratis untuk berbuka puasa.

Selain membagikan takjil secara gratis, kegiatan tersebut juga diisi dengan sosialisasi keselamatan berlalu lintas yang disampaikan oleh Satuan Lalu Lintas Polresta Banyumas.

Ada beberapa pengendara sepeda motor yang anaknya kedatangan tidak mengenakan helm, Polresta Banyumas memberikan helm secara gratis, yang langsung dikenakan kepada anak tersebut.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu yang ditemui di sela pembagian takjil dan nasi kotak, mengatakan pihaknya membagikan 700 paket takjil secara gratis dengan tujuan untuk memupuk persaudaraan dan mewujudkan kepedulian terhadap sesama.

"Semoga apa yang kami bagikan ini bermanfaat. Ini juga merupakan salah satu wujud kehadiran polisi di tengah masyarakat untuk bersama-sama menjaga situasi kamtibmas," tandas Kapolresta Banyumas. (Dri)-f

PERSIAPAN PILKADA BANYUMAS KPU Gelar Rapat Teknis

BANYUMAS (KR) - Menjelang pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Banyumas yang rencana akan digelar 27 November 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Banyumas mulai melakukan persiapan. Ketua KPUD Banyumas, Rofingaton Khasanah mengatakan, untuk persiapan Pilkada saat ini pihaknya telah menerbitkan tiga Surat Keputusan (SK).

"Bulan Februari kemarin kami sudah mengeluarkan tiga surat keputusan menyangkut Pilkada," kata Rofingaton. Ketiga surat keputusan itu terdiri SK 1092 tentang Penetapan Hari Pemungutan Suara Pilbup Banyumas, SK 1093 tentang Pedoman Teknis Tahapan dan Jadwal Pilbup, serta SK 1094 tentang Teknis pendaftaran Pemantau Pilbup. Untuk pemantau Pilkada, lanjar Rofingaton, pendaftaran sudah dibuka sejak 17 Februari. Terkait tahapan penyelenggaraan Pilkada, KPU Banyumas juga sudah menggelar rapat teknis, Kamis (14/3). (Dri)-f

ANTISIPASI CUACA EKSTREM DI JATENG

Gubernur Upayakan Rekayasa Cuaca

SEMARANG (KR) - Pejabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mengatakan, Pemprov Jawa Tengah akan mengupayakan modifikasi atau rekayasa cuaca, guna mengantisipasi cuaca ekstrem yang masih berpotensi terjadi di wilayahnya.

Nana Sudjana mengatakan hal ini di Semarang, Jumat (15/3), saat mengecek lokasi banjir dan sejumlah rumah pompa di Kota Semarang. Menurutnya, satu minggu ke depan cuaca ekstrem masih perlu diantisipasi dengan upaya rekayasa cuaca yang dilakukan oleh BNPB dan BMKG.

Nana menjelaskan, koordinasi dengan BNPB dan BMKG masih dilakukan. Rencananya akan ada rapat bersama antara Pemprov Jateng, BNPB dan BMKG terkait penanganan dan antisipasi bencana akibat cuaca ekstrem di Jawa Tengah.

Beberapa daerah di Jawa Tengah yang menjadi perhatian adalah wilayah Pantura seperti Kota Semarang, Kabupaten Demak, Grobogan, Kendal dan Pekalongan.

Hal itu mengingat bencana banjir sudah terjadi di daerah tersebut. Selain itu, lokasi rawan longsor yang perlu diperhatikan di antaranya Banjarnegara, Wonosobo dan Pemalang.

Terkait kondisi banjir di Kota Semarang, menurut gubernur, secara umum sudah banyak lokasi yang surut. Termasuk beberapa lokasi yang dikunjungi Nana Sudjana seperti Stasiun Tawang, sekitar Banjir Kanal Timur, dan sekitar Banjir Kanal Barat (Madukoro).

"Kemarin sempat viral, Semarang seperti lautan. Sekarang sudah surut, tadi pengungsi juga sudah ada yang kembali ke rumah. Tadi ke Stasiun Tawang, juga sudah normal, kereta aci

sudah beroperasi," tutur Nana Sudjana.

Nana menjelaskan, di Kota Semarang terdapat setidaknya 38 pompa air, terdiri atas 10 pompa milik BBWS, 17 pompa milik Pemkot Semarang, dan 1 pompa air milik Pemprov Jateng. Selu-

ruh pompa tersebut berfungsi normal saat curah hujan intensitas tinggi mengguyur Kota Semarang.

Hanya saja, karena curah hujan yang tinggi dan ditambah dengan banjir rob, sehingga memang perlu wak-

tu. Jumat pagi baru air di Kota Semarang bisa surut. "Banjir di Kota Semarang, selain akibat intensitas hujan tinggi, juga diperparah dengan adanya rob dan pengaruh dari penurunan permukaan tanah," jelas Gubernur. (Bdi)-f



KR-Budiono

Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana menyerahkan bantuan kepada masyarakat korban bencana banjir di Kota Semarang.

AWAL PUASA RAMADAN DI SUKOHARJO

Warga Sulit Beli Elpiji 3 Kilogram

SUKOHARJO (KR) - Masyarakat Sukoharjo mengeluh sulit mendapat elpiji 3 kilogram pada awal Ramadan. Stok di pengecer sering kosong karena tingginya kebutuhan masyarakat. Kondisi diperparah dengan keterlambatan pengiriman barang dari agen dan pangkalan ke pengecer.

Warga sekaligus pelaku usaha warung makan di wilayah Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura, Ngatmini mengatakan, sepekan sebelum Ramadan sudah merasakan kesulitan mendapat elpiji 3 kilogram. Sebab pada saat itu pengecer yang jadi langganannya sering terlambat mengirim barang ke rumah. "Kondisi semakin parah pada awal Ramadan ini karena gas harus diambil sendiri ke tempat pengecer. Apabila tidak maka tidak akan mendapatkan barang. Katanya ada pengurangan dan keterlambatan pengiriman elpiji 3 kilogram dari agen dan pangkalan ke pengecer. Untuk mendapatkan gas elpiji 3 kilogram, kami harus berebut dan harga juga naik," kata Ngatmini, Sabtu (16/3).

Ngatmini mengaku kebutuhan elpiji 3 kilogram dalam sehari empat tabung. Gas bersubsidi tersebut digunakan untuk memasak berbagai makanan dan minuman di warung makan miliknya. Untuk mendapat empat tabung gas tersebut, Ngatmini terpaksa harus bolak-balik ke tempat pengecer langganannya.

"Sekarang, pengecer tidak sanggup mengantar barang karena memang stok terbatas dan harus digilir dengan pelanggan lainnya. Sebelumnya harga elpiji 3 kilogram harga Rp 21.500 pertabung, sekarang naik menjadi Rp 22.500 pertabung. Bahkan untuk pembeli baru, pengecer mematok harga mencapai Rp 23.000 pertabung," ungkap Ngatmini.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha

Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, kebutuhan elpiji 3 kilogram di masyarakat pada awal Ramadan maupun hingga Lebaran mendatang memang sangat tinggi. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan aktivitas masyarakat menggunakan gas bersubsidi tersebut untuk memasak.

"Wajar jika ada peningkatan kebutuhan elpiji 3 kilogram, karena misal biasanya satu tabung cukup untuk beberapa hari. Sekarang sehari saja rata-rata habis untuk memasak oleh ibu rumah tangga maupun pelaku usaha. Elpiji 3 kilogram juga dibutuhkan takmir masjid yang mengadakan kegiatan buka bersama atau menyajikan makan dan minum selama kegiatan Ramadan," kata Iwan.

Menurutnya, Diskopumdag Sukoharjo akan melakukan pemantauan di lapangan dengan melibatkan PT Pertamina dan Hiswana Migas. Apabila ada temuan kelangkaan barang, akan dilakukan penambahan. Diskopumdag

Sukoharjo dalam menghadapi Ramadan dan Lebaran juga sudah mengajukan tambahan kuota elpiji 3 kilogram sesuai kebutuhan masyarakat.

"Perhitungan kami, kebutuhan elpiji 3 kilogram cukup, karena dalam pengajuan kuota dari daerah juga sudah dilakukan verifikasi dari PT Pertamina. Jadi, kalau ada masalah dalam distribusi, maka akan dilakukan pengecekan mulai dari agen, pangkalan dan pengecer," jelas Iwan.

Warga Desa Pucangan Kecamatan Kartasura, Dwi Putro juga mengaku sulit mendapat elpiji 3 kilogram sejak Minggu (10/3) lalu, menjelang puasa Ramadan. Saat mendapatkan gas yang dicari, ternyata harga elpiji 3 kilogram yang semula Rp 21.000 pertabung, naik menjadi Rp 22.000 pertabung.

Pengecer elpiji 3 kilogram di Desa Gumpang Kecamatan Kartasura, Waluyo mengatakan jumlah dan harga gas yang dikirim dari pangkalan setiap hari tetap sama. Namun ada keterlambatan pengiriman dari agen ke pangkalan. (Mam)-f

BANTUAN BERAS DARI BANK BAPAS 69

Ringankan Beban Kebutuhan Warga

MAGELANG (KR) - Menerima bantuan beras di saat harga beras di pasaran cukup tinggi, sangat membahagiakan dan dirasakan manfaatnya oleh beberapa warga. Hal itu dirasakan setelah menerima bantuan beras dari PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bank Bapas 69 Magelang, Jumat (15/3).

"Ini bisa membantu mengurangi beban kebutuhan sehari-hari," kata salah satu warga usai menerima bantuan beras. Sri Muryani, salah satu warga, mengatakan beras yang diterimanya juga tergolong bagus. "Matur nuwun, Alhamdulillah," katanya.

Direktur Utama Bank Bapas 69 Magelang, Rohmad Widodo kepada wartawan mengatakan, selain kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Kantor Pusat Bapas 69

Magelang, bantuan beras juga diserahkan ke beberapa panti asuhan, pondok pesantren dan masyarakat di lingkungan Kantor Cabang, baik yang ada di wilayah

Kabupaten Magelang maupun Kota Magelang, serta warga yang sering berada di sekitar Kantor Pusat Bank Bapas 69 Magelang.

Dikatakan, penyerahan bantu-



KR-Thoha

Penyerahan bantuan beras saat di halaman belakang Kantor Pusat Bank Bapas 69 Magelang.

an biasanya dilakukan setahun dua kali. Penyerahan Jumat lalu bertepatan dengan bulan Ramadan 1445 H/2024, dan bantuan beras diharapkan dapat dinikmati bersama keluarga. Sedangkan bantuan yang dilakukan saat HUT Bank Bapas 69 juga diberikan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT untuk berbagi kepada sesama.

Dikatakan, setiap bulan para karyawan Bank Bapas 69 Magelang dengan sukarela menyisihkan sebagian gaji yang diterimanya sekitar 2,5 persen, dan dikumpulkan.

Dari dana yang terkumpul tersebut, kemudian ada yang dibelanjakan untuk membeli beras dan dibagikan kepada banyak pihak tersebut. "Jadi ini bukan CSR," tambahnya. (Tha)-f

BERSAMA JAJARAN FORKOPIMDA

Bupati Klaten Laksanakan Tarling

KLATEN (KR) - Bupati Klaten, Sri Mulyani bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Klaten tarling keliling (tarling) di Masjid Nurul Firdaus Bonoyokan Jatinom, Jumat (15/3). Kegiatan ini merupakan putaran kedua tarling bersama Bupati dan jajaran Forkopimda di bulan Ramadan 1445 H.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Klaten Sri Mulyani menyampaikan, kegiatan tarling yang digelar dari masjid ke masjid yang ada di wilayah Kabupaten Klaten tersebut dapat membawa kemakmuran di masjid yang disinggahi. Hal ini lan-

tarjan melalui kegiatan tarling di bulan Ramadan menjadi momentum pemererat kedekatan Pemkab Klaten dengan jajaran pemakmur masjid.

"Mudah-mudahan dengan tarling ini semakin memakmurkan masjid. Semoga kehadiran Pemkab Klaten dapat memberikan yang terbaik bagi Masjid Nurul Firdaus," ungkap Sri Mulyani.

Menurutnya, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi Pemkab Klaten dengan masyarakat secara langsung. Ia juga mengajak seluruh masyarakat untuk menjadi-

kan bulan Ramadhan sebagai kesempatan memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dalam kesempatan itu, bupati turut menyalurkan santunan kepada yatim piatu dan bantuan sosial dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Klaten kepada masyarakat di Desa Bonoyokan, serta penyerahan mushaf Alquran kepada pengurus Masjid Nurul Firdaus, Jatinom. Kegiatan Tarling juga diisi dengan kajian bersama Kiai Jhon Renaldi dan ditutup dengan doa bersama. Pada bulan Ramadhan tahun ini, Tarling Bersama Bu-

pati dan Jajaran Forkopimda Klaten dijadwalkan digelar dalam sepu-

luh putaran di sejumlah wilayah kecamatan. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten bersama Forkopimda saat tarawih keliling di Jatinom.